

INTISARI

Pertumbuhan aset bank syariah lebih dari 33,2% per tahun dalam lima tahun terakhir, diharapkan layanan dan sistem keuangan syariah terus dapat mendukung perekonomian masyarakat Indonesia dan diakui internasional. Pada tahun 2016, *market share aset* bank syariah meningkat 11,98% sehingga menjadi 5,13%, pembiayaan 5,58%, komposisi dana murah 40,76%, laba bersih tumbuh 33,33%. Namun kondisi NPF bank syariah masih termasuk tinggi yaitu di posisi 4,7%, dengan FDR 84,57%, dan profitabilitas yang belum tinggi. Bank syariah sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbankan juga tentu diharapkan pemegang saham untuk dapat menghasilkan laba dan tetap tumbuh secara sehat sehingga tetap mendapat kepercayaan dari nasabah serta dapat bersaing dengan bank konvensional. Penilaian kinerja suatu bank merupakan hal yang penting dalam rangka menyampaikan informasi kepada pihak eksternal bank, yaitu *stakeholder* dan *shareholder*.

Financing Deposit Ratio (FDR) mampu mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga likuiditas serta rasio kecukupan modal (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) mampu mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga risiko pembiayaan, *Net Operating Margin* (NOM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga profitabilitas dari efisiensi operasional bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh rasio keuangan NPF, FDR, NOM, BOPO, CAR terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder bank umum yang beroperasi dengan prinsip syariah baik bank umum syariah maupun unit usaha syariah yang menyediakan data laporan keuangan terpublikasi lengkap sejak 2012-2016 dan tercatat dalam laporan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk memastikan ada tidaknya hubungan sebab akibat antara rasio keuangan dalam ruang lingkup tersebut terhadap ROA Bank Syariah.

Pada tingkat signifikansi 5% semua variabel NPF, FDR, NOM, BOPO, CAR secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* Bank Syariah. NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. NOM dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Kata kunci: NPF, FDR, NOM, BOPO, ROA, Bank Syariah.

ABSTRACT

Sharia bank assets growth is more than 33.2% per year in the last five years, it is expected that sharia financial system and services can continue to support the economy of Indonesian society and recognized internationally. In 2016, the market share of sharia bank assets increased by 11.98% to 5.13%, financing 5.58%, the composition of low-cost funds 40.76%, net profit grew 33.33%. However, the sharia bank NPF condition is still high at 4.7%, with 84.57% FDR, and the profitability is not high yet. Bank sharia as a company engaged in banking is also expected shareholders to be able to generate profits and keep growing healthy so as to keep the trust of customers and can compete with conventional banks. Assessment of the performance of a bank is important in order to convey information to external parties of the bank, namely stakeholders and shareholders.

Financing Deposit Ratio (FDR) is able to reflect the bank's ability to maintain liquidity and its capital adequacy ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) to reflect the bank's ability to maintain financing risk, Net Operating Margin (NOM) and Operating Expense to Operating Income (BOPO) reflects the ability of banks in maintaining the profitability of the operational efficiency of sharia banks. The purpose of this study is to analyze the influence of financial ratios NPF, FDR, NOM, BOPO, CAR to Return On Assets (ROA) Bank Syariah. This study uses secondary data of commercial banks operating with sharia principles both syariah banks and syariah business units that provide complete published financial report data from 2012-2016 and recorded in the report of Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) in 2012- 2016. This study used Multiple Linear Regression Analysis to ascertain whether there is a causal relationship between financial ratios in the scope to ROA of Sharia Bank.

At the 5% significance level all NPF, FDR, NOM, BOPO, CAR variables simultaneously affect the Return on Asset of Sharia Bank. NPF, FDR, and BOPO have a negative effect on ROA. NOM and CAR have a positive impact on ROA.

Keywords: NPF, FDR, NOM, BOPO, ROA, Sharia Bank